

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 22 Juni 2016**

**RAHMITA, No. Bp. 1411216068**

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN  
PENINGKATAN BERAT BADAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK  
BEGALUNG TAHUN 2016**

x+ 62 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan penelitian**

Kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) adalah kontrasepsi yang mengandung hormon progesteron. Hormon ini merangsang pusat pengendali nafsu makan sehingga akseptor KB suntik akan mengkonsumsi makanan lebih banyak daripada biasanya, sehingga menyebabkan peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2016.

**Metode**

Penelitian analitik dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung pada bulan Maret s/d Juli tahun 2016. Sampel terdiri dari 92 akseptor suntik DMPA. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, bivariat dan analisis stratifikasi.

**Hasil**

Analisis univariat ditemukan 56,2% responden yang mengalami peningkatan berat badan, 60,8% akseptor yang menggunakan suntik DMPA dalam waktu  $\geq 2$  tahun, 61,9% akseptor suntik DMPA dengan umur  $\geq 35$  tahun, 56,2% akseptor dengan pola konsumsi lebih dan 46,7% akseptor dengan aktifitas fisik ringan. Analisis bivariat faktor yang berhubungan dengan peningkatan berat badan ditemukan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA ( $p=0,003$ , PR=1,9), pola konsumsi ( $p=0,03$ , PR=1,5), aktifitas fisik ( $p=0,02$ , PR=1,5) dan umur ( $p=0,32$ , PR=1,2) merupakan faktor yang tidak berhubungan dengan peningkatan berat badan.

**Kesimpulan**

Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dalam  $\geq 2$  tahun akan meningkatkan berat badan, untuk mencegah peningkatan yang berlebihan sebaiknya akseptor suntik DMPA mengatur pola konsumsi dan aktifitas fisik.

**Daftar pustaka** : 26 (2007-2015)

**Kata kunci** : Kontrasepsi suntik, berat badan, pola makan, aktifitas fisik

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, June 2016**

**RAHMITA, Registered Number 1411216068**

**THE CORRELATION BETWEEN THE DURATION OF DMPA  
INJECTION METHOD AND BODY WEIGHT GAIN IN WORK AREA  
LUBUK BEGALUNG PUBLIC HEALTH CARE AT 2016**

x+ 62 pages, 11 tables , 2 pictures, 8 appendieces

**ABSTRACT**

**Objective**

Medroksi injectable contraceptive Depo Progesterone Acetate (DMPA) is a contraceptive that contains the hormone progesterone. This hormone stimulates the appetite control center so that the acceptor injections will consume more food than usual, causing weight gain. The purpose of this study in to know the correlation between the duration of DMPA injection method and body weight gain at Lubuk Begalung public health care 2016.

**Method**

Analytical research with cross sectional design and do in work area Lubuk Begalung public health care month in March until July 2016. The sample consisted of 92 acceptors injectable DMPA. Sampling using probability sampling. Processing data using univariate, bivariate and stratified analysis.

**Result**

Univariate analysis found 56.2% of respondents who experienced an increase in weight, 60.8% were using injectable DMPA acceptors in  $\geq 2$  years, 61.9% injectable DMPA acceptors with age  $\geq 35$  years, 56.2% of acceptors with consumption patterns more and 46.7% acceptors with light physical activity. Bivariate analysis of factors associated with weight gain was found duration of use injectable contraceptive DMPA ( $p = 0.003$ , PR = 1.9), the pattern of consumption ( $p = 0.03$ , PR = 1.5), physical activity ( $p = 0, 02$ , PR = 1.5) and age ( $p = 0.32$ , PR = 1.2) is a factor that is not correlation with weight gain.

**Conclusion**

The use of injectable contraceptive DMPA in a long time ( $\geq 2$  years) will increase the weight, to prevent excessive increase in injectable DMPA acceptor should set the pattern of consumption and physical activity.

**References** : 26 (2007-2015)

**Keywords** : Injectable contraceptive, weight, food patterns, physical activity